

ABSTRAK

Pada era globalisasi seperti sekarang ini olahraga masih merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan oleh masyarakat, baik itu untuk menjaga kesehatan maupun untuk menghilangkan kejenuhan setelah melakukan rutinitas sehari-hari.

Dari pengamatan secara visual di Lombok Barat khususnya Kotamadya Mataram, olahraga bulutangkis, aerobik, *fitness*, dan renang mempunyai cukup banyak peminat. Saat ini masih belum ada tempat yang menggabungkan olahraga-olahraga tersebut dalam satu tempat sehingga bagi individu yang ingin melakukan lebih dari satu olahraga tersebut (bulutangkis, aerobik, *fitness*, dan renang) harus mengunjungi tempat-tempat olahraga tersebut secara terpisah.

Mencermati hal tersebut di atas, investor ingin mendirikan *Sport Center* yang menggabungkan keempat olahraga tersebut. Mengingat biaya investasi yang diperlukan untuk pendirian *Sport Center* ini cukup besar, maka diperlukan suatu studi kelayakan untuk menilai kelayakan proyek tersebut dalam horizon perencanaan lima tahun.

Dari aspek pasar akan dilakukan perhitungan pasar potensial, pasar potensial efektif, dan permintaan efektif. Sedangkan dari aspek teknis akan dilakukan pemilihan peralatan dan perlengkapan usaha yang diperlukan, penentuan jam operasional dan penentuan kapasitas usaha. Penentuan jumlah tenaga kerja beserta gaji akan dilakukan pada aspek manajemen.

Pada aspek keuangan, akan dilakukan proyeksi aliran kas, laporan rugi laba, dan neraca untuk perencanaan selama lima tahun proyek. Hasil analisis kelayakan didapatkan IRR sebesar 22,49 %, yang ternyata lebih besar dari MARR (14 %), NPV yang bernilai positif yaitu sebesar Rp 1.385.871.448,00 dan Discounted Payback Period sebesar 4,9687 tahun.

Pada analisis sensitivitas dilakukan untuk mengetahui berapa maksimal penurunan nilai penjualan dan peningkatan biaya operasi. Dari perhitungan sensitivitas didapatkan bahwa proyek masih mampu menerima penurunan penjualan maksimal sampai 24,37 % dan peningkatan biaya operasi sebesar 227,34 %.